

HASIL OBSERVASI DI TK ISLAM TERPADU MAHDI ALIF JLN BINJAI BAHOROK DUSUN III KW. SERDANG

Arie Dwi Ningsih¹, Yolanda Reka Lestari², Putri Dian Indah³, Jevika Br Depari⁴, Halimatusyadia⁵

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

e-mail: ariedwiningsih@insan.ac.id¹, rekayolandareka@gmail.com², putridianindah10@gmail.com³, jevikadevari@gmail.com⁴, diah74731@gmail.com⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-7-31
Review : 2025-7-31
Accepted : 2025-7-31
Published : 2025-7-31

KATA KUNCI

Manajemen Paud, Observasi Sekolah, Tk Islam Terpadu, Pendidikan Anak Usia Dini.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen lembaga pendidikan anak usia dini melalui hasil observasi di TK Islam Terpadu Mahdi Alif yang berlokasi di Jln. Binjai-Bahorok, Dusun III KW. Serdang, Kabupaten Langkat. Lembaga ini menjadi objek studi karena memiliki struktur manajemen yang lengkap dan aktif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran anak usia dini. Penelitian dilakukan selama dua hari pada tanggal 27 dan 28 Mei 2025 dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur kepada kepala sekolah serta guru. Fokus kajian diarahkan pada lima aspek utama manajemen pendidikan, yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa penyusunan RPPH dilakukan oleh guru secara kolaboratif dan dievaluasi secara rutin. Perekrutan guru menyesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang pendidikan yang relevan. Sarana dan prasarana dikelola dengan sistem pelatihan dan pendampingan bagi guru baru. Perencanaan keuangan dilakukan secara transparan melalui rapat bersama antara guru dan komite sekolah. Keterlibatan orang tua cukup aktif, khususnya dalam kegiatan besar yang diselenggarakan sekolah. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia berkualifikasi dan keterbatasan fasilitas, semangat kolaboratif serta dukungan masyarakat menjadi potensi besar bagi pengembangan lembaga ini. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa TK Islam Terpadu Mahdi Alif telah menjalankan fungsi manajerial secara cukup efektif dalam rangka menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, dan mendidik bagi anak usia dini.

A B S T R A C T

Keywords: *Early Childhood Management, School Observation, Integrated Islamic Kindergarten, Paud Management*

This study aims to describe the implementation of educational management in early childhood education institutions through field observation at TK Islam Terpadu Mahdi Alif, located on Binjai-Bahorok Street, Dusun III KW. Serdang, Langkat Regency. The school was selected due to its active organizational structure and commitment to improving early childhood learning. The research was conducted over two days, May 27–28, 2025, using a descriptive qualitative approach. Data were collected through direct observation and semi-structured interviews with the principal and teachers. The observation focused on five main aspects of educational management: curriculum and learning management, human resource management, facilities and infrastructure, financial planning, and the relationship between the school and the parents/community. Findings show that the Daily Lesson Plan (RPPH) is collaboratively developed by teachers and reviewed weekly. Teacher recruitment is adjusted based on educational background and genuine interest in early childhood education, with encouragement to pursue higher qualifications. New teachers undergo a three-month training period under the supervision of senior educators. Financial planning is transparent and discussed in meetings with teachers and the school committee. Parental involvement is active, particularly during major school events such as Independence Day, Teacher's Day, and religious celebrations. Although the school faces challenges, including a shortage of qualified personnel and limited facilities, its strong community support and collaborative culture offer significant potential for institutional development. In conclusion, TK Islam Terpadu Mahdi Alif demonstrates effective management practices in fostering a safe, nurturing, and educational environment for early childhood learners.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan awal yang sangat krusial dalam perkembangan seorang anak. Masa ini dianggap sebagai masa emas (golden age) yang menjadi fondasi pembentukan karakter, kecerdasan emosional, spiritual, dan sosial anak. Oleh karena itu, pendidikan di usia dini tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Peran lembaga PAUD menjadi sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini, manajemen lembaga pendidikan memiliki peran strategis. Manajemen yang baik mencakup perencanaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan penuh kasih, pengelolaan sarana dan prasarana yang

ramah anak, serta sistem keuangan dan hubungan dengan orang tua yang transparan dan partisipatif. Semua aspek tersebut harus berjalan secara sinergis agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai secara optimal.

Namun demikian, tidak semua lembaga PAUD memiliki sistem manajemen yang mapan dan profesional. Beberapa di antaranya masih menghadapi tantangan dalam hal kualitas tenaga pendidik, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penting dilakukan observasi langsung untuk mengkaji bagaimana sebuah lembaga PAUD mengelola seluruh elemen pendidikannya secara nyata di lapangan.

TK Islam Terpadu Mahdi Alif merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Kabupaten Langkat, tepatnya di Jln. Binjai Bahorok, Dusun III KW. Serdang. Lembaga ini menarik untuk diteliti karena berada dalam lingkungan masyarakat yang cukup aktif secara sosial dan religius, serta memiliki pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana implementasi manajemen pendidikan diterapkan secara nyata di lembaga ini.

Kegiatan observasi dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 27 dan 28 Mei 2025. Observasi tidak hanya dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara komprehensif mengenai praktik manajemen lembaga pendidikan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Aspek-aspek manajemen yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini meliputi manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, serta hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Kelima aspek ini dipandang sebagai elemen kunci dalam manajemen lembaga PAUD berdasarkan teori manajemen pendidikan yang berlaku secara umum di Indonesia.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam menjalankan fungsi manajerialnya, serta bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui observasi ini, diharapkan dapat ditemukan praktik-praktik manajemen yang inspiratif dan aplikatif, khususnya bagi lembaga PAUD yang berada dalam konteks serupa.

Dengan demikian, hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi manajemen pendidikan anak usia dini di tingkat lembaga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi pengelola PAUD, mahasiswa pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam merancang sistem manajemen pendidikan anak usia dini yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam tentang penerapan manajemen lembaga pendidikan di TK Islam Terpadu Mahdi Alif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggali dan memahami secara langsung praktik manajerial yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini. Lokasi penelitian berada di Jln. Binjai-Bahorok, Dusun III KW. Serdang, Kabupaten Langkat. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang terlibat aktif dalam kegiatan manajerial maupun pembelajaran. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi dan wawancara semi-terstruktur dengan pihak sekolah selama dua hari, yaitu pada tanggal 27 dan 28 Mei 2025. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran, sarana prasarana, serta interaksi guru dan peserta didik, sementara wawancara difokuskan pada aspek manajemen kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan dengan orang tua. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menyusun kesimpulan mengenai efektivitas dan tantangan manajemen pendidikan di TK Islam Terpadu Mahdi Alif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan pada jenjang anak usia dini mencakup keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Menurut Mulyasa (2013), manajemen di lembaga PAUD meliputi lima aspek utama: manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, serta manajemen hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dan harus dikelola secara terpadu agar mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang holistik pada anak usia dini.

Selanjutnya, Arikunto (2010) menjelaskan bahwa dalam konteks pendidikan anak usia dini, manajemen yang efektif harus bersifat partisipatif dan fleksibel. Hal ini dikarenakan dinamika perkembangan anak yang sangat pesat dan beragam, sehingga lembaga pendidikan perlu melakukan penyesuaian kurikulum serta strategi pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan aktif dari seluruh komponen, mulai dari guru, kepala sekolah, orang tua, hingga masyarakat sekitar, sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27–28 Mei 2025 di TK Islam Terpadu Mahdi Alif, berikut ini disajikan pembahasan mengenai implementasi kelima aspek manajemen pendidikan:

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Manajemen kurikulum di TK Islam Terpadu Mahdi Alif menunjukkan adanya pola perencanaan yang terstruktur namun fleksibel. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dilakukan secara mandiri oleh masing-masing guru sebagai bentuk tanggung jawab profesional terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. RPPH yang telah disusun kemudian dibawa ke dalam forum diskusi mingguan bersama kepala sekolah dan rekan sejawat untuk dilakukan evaluasi dan penyesuaian. Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas isi RPPH, tetapi juga mendorong terbangunnya komunikasi yang sehat antar pendidik.

Budaya diskusi rutin dalam evaluasi kurikulum menunjukkan adanya prinsip kolaboratif yang kuat di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya menjadi pelaksana kurikulum, tetapi juga berperan aktif sebagai perancang pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan isi kurikulum. Kolaborasi ini mencerminkan adanya sinergi antara struktur manajerial dan operasional

dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di tingkat satuan pendidikan anak usia dini.

Selain itu, capaian pembelajaran yang ditetapkan bersifat adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan masing-masing anak. Hal ini sejalan dengan prinsip utama pendidikan anak usia dini yang menekankan pada pendekatan individual, di mana setiap anak dihargai sebagai individu yang unik dan memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda-beda. Kurikulum tidak diterapkan secara kaku, tetapi diolah dan disesuaikan agar mampu merangsang potensi anak secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada perkembangan holistik anak.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (SDM) di TK Islam Terpadu Mahdi Alif menunjukkan adanya upaya strategis dalam menjaga dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Sekolah menetapkan standar ideal bahwa guru yang mengajar sebaiknya memiliki latar belakang pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong profesionalisme tenaga pendidik pada jenjang PAUD untuk menjamin mutu pembelajaran sejak dini. Namun, pihak sekolah juga menyadari adanya realitas di lapangan yang menunjukkan keterbatasan jumlah lulusan S1 PAUD di wilayah sekitar.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, pihak sekolah membuka kesempatan bagi lulusan SMA yang memiliki minat dan kepedulian tinggi terhadap pendidikan anak. Kualifikasi akademik memang penting, namun sikap dan karakter calon pendidik juga menjadi pertimbangan utama dalam proses rekrutmen. Guru yang belum memiliki ijazah S1 PAUD didorong dan difasilitasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Strategi ini merupakan bentuk investasi jangka panjang sekolah dalam membina tenaga pendidik berkualitas, sekaligus mendorong pembelajaran sepanjang hayat bagi para guru.

Selain rekrutmen, penguatan kompetensi guru juga dilakukan melalui sistem pelatihan yang terstruktur. Guru baru wajib mengikuti masa training selama tiga bulan yang dilaksanakan di akhir semester atau akhir tahun pembelajaran. Masa training ini dirancang sebagai proses adaptasi terhadap budaya kerja sekolah dan metode pembelajaran yang digunakan di TK Islam Terpadu Mahdi Alif. Pelatihan ini tidak bersifat formal seperti diklat luar, melainkan bersifat internal dengan penekanan pada praktik langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memastikan efektivitas pelatihan, guru baru didampingi langsung oleh guru senior yang telah berpengalaman. Pendampingan ini tidak hanya bersifat teknis dalam hal mengajar, tetapi juga mencakup pengenalan terhadap etika kerja, komunikasi dengan orang tua, dan cara menangani anak secara profesional dan penuh empati. Dengan demikian, proses mentoring ini menjadi bagian penting dalam manajemen SDM karena mampu menciptakan transfer pengetahuan dan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Pendekatan humanis dan pembinaan berkelanjutan inilah yang membuat manajemen SDM di TK IT Mahdi Alif menjadi salah satu kekuatan utama dalam menjalankan visi pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran anak usia dini. Menurut Mulyasa (2013), sarana mencakup semua alat, perlengkapan, dan bahan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana meliputi fasilitas fisik seperti gedung, ruang kelas, dan lingkungan

sekolah. Di TK Islam Terpadu Mahdi Alif, pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan pendekatan bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran pihak sekolah bahwa fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan serta efektivitas pembelajaran.

Pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkala, terutama terhadap alat dan ruang yang sering digunakan seperti alat bermain edukatif, meja kursi anak, serta kamar mandi. Penjadwalan pemeliharaan ini tidak hanya bersifat reaktif (ketika terjadi kerusakan), tetapi juga preventif guna menghindari kerusakan yang lebih besar. Guru dan staf dilibatkan dalam pemantauan kondisi sarana, sehingga proses perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Meski pengelolaan ini belum berbasis sistem digital atau profesional, namun pelaksanaannya cukup sistematis dalam konteks sekolah swasta tingkat PAUD yang berskala lokal.

Dari hasil observasi, fasilitas yang tersedia di TK IT Mahdi Alif dinilai cukup representatif untuk mendukung kegiatan belajar anak usia dini. Terdapat ruang kelas yang bersih dan terang, alat tulis yang tersedia dengan baik, serta mainan edukatif yang sesuai dengan usia anak. Keberadaan fasilitas bermain seperti puzzle, balok susun, papan tulis, dan alat peraga visual menjadi penunjang utama dalam menerapkan pembelajaran tematik dan stimulasi motorik anak. Selain itu, lingkungan sekolah juga terjaga kebersihannya, yang menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan.

Keterbatasan dalam kelengkapan fasilitas modern seperti teknologi pembelajaran digital memang masih menjadi tantangan. Namun, pihak sekolah tetap berupaya memaksimalkan fasilitas yang ada dengan mengutamakan pemanfaatan secara optimal. Dalam jangka panjang, TK Islam Terpadu Mahdi Alif perlu merancang rencana pengembangan sarpras berbasis anggaran tahunan dan prioritas kebutuhan. Upaya ini dapat melibatkan peran serta orang tua dan komite sekolah untuk mendukung pengadaan fasilitas tambahan. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini telah menunjukkan pola yang efektif dan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas lembaga.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia dini. Keuangan yang dikelola secara transparan dan partisipatif dapat menjadi landasan kuat dalam mendukung keberlangsungan operasional sekolah. Di TK Islam Terpadu Mahdi Alif, penyusunan anggaran dilakukan secara periodik, yakni setiap akhir semester, melalui forum musyawarah yang melibatkan guru dan komite sekolah. Forum ini menjadi ruang partisipatif dalam menentukan prioritas kebutuhan sekolah, mulai dari operasional harian hingga pengembangan fasilitas pembelajaran.

Rapat penyusunan anggaran tersebut menjadi wadah evaluasi terhadap penggunaan dana sebelumnya sekaligus perencanaan kebutuhan mendatang. Salah satu yang menjadi perhatian utama adalah pengadaan alat permainan edukatif yang relevan untuk usia anak-anak, serta sarana pendukung lain seperti alat tulis, kebersihan, dan perawatan lingkungan sekolah. Dengan mekanisme yang melibatkan berbagai pihak, sekolah tidak hanya menjamin akuntabilitas keuangan, tetapi juga membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap lembaga.

Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dikenakan kepada orang tua siswa sebesar Rp50.000 per bulan dinilai cukup terjangkau. Dana ini digunakan secara langsung untuk kebutuhan operasional rutin, termasuk pembayaran honorarium guru.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya menjaga keseimbangan antara keterjangkauan biaya pendidikan dengan kualitas layanan yang diberikan. Selain itu, dalam awal masa pendaftaran peserta didik baru, terdapat anggaran tambahan yang digunakan untuk perlengkapan anak, seperti seragam, alat tulis, serta biaya kebersihan dan kenyamanan fasilitas.

Kebijakan keuangan di TK IT Mahdi Alif menggambarkan manajemen berbasis efisiensi dan gotong royong. Meski dana yang dikelola tidak besar, namun melalui transparansi dan keterlibatan komite sekolah, lembaga ini mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal. Pendekatan ini selaras dengan prinsip manajemen keuangan PAUD yang menyarankan adanya pelibatan masyarakat sebagai bentuk penguatan kapasitas kelembagaan. Ke depan, TK ini dapat mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terdokumentasi agar semakin profesional dan siap berkembang menjadi lembaga pendidikan yang berkelanjutan.

Manajemen Hubungan dengan Orang Tua dan Masyarakat

Hubungan yang erat antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan anak usia dini. Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, keterlibatan orang tua dan masyarakat harus menjadi bagian integral dari proses pendidikan karena mereka memiliki peran sebagai mitra utama dalam mendukung tumbuh kembang anak. TK Islam Terpadu Mahdi Alif telah menerapkan prinsip ini dengan baik melalui berbagai kegiatan kolaboratif yang melibatkan orang tua secara aktif dalam aktivitas sekolah.

Keterlibatan orang tua di sekolah ini tampak nyata dalam pelaksanaan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Guru, dan Maulid Nabi. Dalam kegiatan tersebut, orang tua berperan sebagai pendukung acara, penyedia konsumsi, bahkan ikut terlibat dalam merancang kegiatan bersama guru. Selain kegiatan seremonial, sekolah juga mengadakan program parenting yang bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak secara optimal di rumah.

Hubungan harmonis antara guru dan orang tua menjadi kekuatan utama dalam menciptakan iklim pendidikan yang positif. Komunikasi antara kedua belah pihak terjalin secara rutin, baik secara formal melalui rapat wali murid, maupun informal melalui percakapan harian saat mengantar dan menjemput anak. Hubungan yang terbangun dengan kepercayaan ini memudahkan guru untuk memahami kondisi dan kebutuhan masing-masing anak, serta memperkuat peran pendidikan yang konsisten antara rumah dan sekolah.

Dukungan dari masyarakat sekitar juga memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan lembaga. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan sekolah memberikan legitimasi sosial terhadap keberadaan TK IT Mahdi Alif, sekaligus memperluas jejaring dan potensi kolaborasi di masa depan. Masyarakat turut menjaga lingkungan sekolah, memberikan bantuan materiil maupun nonmateriil, serta berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang rutin dilaksanakan bersama.

Manajemen hubungan dengan orang tua dan masyarakat yang diterapkan TK Islam Terpadu Mahdi Alif menunjukkan pendekatan yang partisipatif dan inklusif. Strategi ini tidak hanya memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Ke depan, penguatan komunikasi berbasis teknologi seperti grup WhatsApp kelas atau sistem informasi sederhana bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas koordinasi dan partisipasi orang tua dalam program sekolah. Berdasarkan kelima aspek

yang diobservasi, dapat disimpulkan bahwa TK Islam Terpadu Mahdi Alif telah menerapkan manajemen pendidikan secara terstruktur dan partisipatif, meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan dalam hal sumber daya dan fasilitas. Namun, budaya kerja sama dan semangat kolektif antar guru, kepala sekolah, dan orang tua menjadi modal penting bagi keberlanjutan dan pengembangan lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Islam Terpadu Mahdi Alif, dapat disimpulkan bahwa manajemen lembaga pendidikan anak usia dini di sekolah ini telah dijalankan secara cukup efektif dan terstruktur. Lima aspek utama manajemen, yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan dengan orang tua dan masyarakat, semuanya telah diupayakan dengan prinsip kolaboratif dan partisipatif. Proses penyusunan RPPH yang melibatkan guru dan kepala sekolah, serta evaluasi mingguan, menunjukkan adanya sistem yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Dalam hal sumber daya manusia dan sarana prasarana, sekolah mampu menyesuaikan diri dengan keterbatasan yang ada. Guru-guru yang belum memiliki kualifikasi ideal tetap didorong untuk melanjutkan pendidikan, dan pelatihan internal dilakukan secara intensif melalui masa training dan pendampingan guru senior. Sementara itu, fasilitas yang tersedia, meskipun belum lengkap dan modern, telah dikelola dengan baik dan mampu mendukung proses belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan transparan melalui rapat bersama komite sekolah, dengan biaya pendidikan yang terjangkau namun cukup untuk menunjang operasional dasar.

Kekuatan terbesar sekolah ini terletak pada manajemen hubungan dengan orang tua dan masyarakat yang berjalan sangat aktif dan harmonis. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan lembaga, menjadi pondasi sosial yang kuat bagi pertumbuhan dan pengembangan sekolah. Dengan semangat kolaboratif ini, TK Islam Terpadu Mahdi Alif memiliki peluang besar untuk terus berkembang menjadi lembaga PAUD yang unggul, bermutu, dan berdaya saing, meskipun masih menghadapi keterbatasan dalam aspek sumber daya dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, C., & Oktaviani, R. Manajemen Pendidikan Sebagai Fondasi Penting dalam Perkembangan Anak. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 9(1), 91-98.
- Denico, A. (2024). Optimalisasi Administrasi Pendidikan Islam untuk Pengelolaan PIAUD yang Berkualitas. *Jurnal Adzkiya*, 8(1), 73-85.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, kajian ilmiah mata kuliah umum*, 21(1), 33-54.
- Muliawati, Y., & Setiasih, O. (2024). Anak Usia Dini Dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 1019-1027.
- Munastiwi, E. (2018). Manajemen ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini (PAUD). *Manageria: jurnal manajemen pendidikan islam*, 3(2), 369-378.
- Muniroh, M. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab Di TK Adzkiya Banjarnegara (Doctoral dissertation, Tesis, Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Rohmah, R. M. R., Yusuf, A. I., & Azizah, R. (2023). Peran pendidikan holistik bagi pengembangan karakter anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*,

11(1), 154-165.